

DAFTAR PUSTAKA

- Arnini, R. 1999. Pengaruh jerami padi yang difermentasi dengan *Plerotus ostreatus* untuk meningkatkan pencernaan jerami (*In vitro*). Jurnal Peternakan dan Lingkungan. Vol 5. No 01, Februari 1999. pp. 27-32.
- Alexander, R.R. and J.M. Griffith. 1993. Basic Biochemical Method. John Wiley and Son Inc., New York.
- AOAC. 1975. Official Methods of Analysis. 12nd ed. Association of Official Agriculture Chemist, Washington, DC.
- Aprianto, E. dan E. Liviaty. 1995. Pemeliharaan Kepiting. Penerbit Kanisius, Yogyakarta
- Arora, S.P. 1989. Pencernaan Mikrobial pada Ruminansia. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Astuti, J.M. 1980. Rancangan Percobaan dan Analisis Statistik. Bagian II. Fakultas Peternakan, Univ. Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Basri, M. 1999. Inokulasi Mikrobial Selulolitik Anaerobik sebagai Starter pada Fermentasi Silase Rumput Raja. Tesis S-2. Program Pascasarjana, Univ. Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Bachruddin, Z. 1992. Aplikasi enzim dalam bioteknologi pertanian. Buletin Peternakan, Edisi Khusus. pp : 221-223
- Budiyah. 2001. Pengkayaan Mikrobial Selulolitik Anaerobik dari Alat Pencernaan Ketam (*Eriocheir sinensis*) dan Aplikasinya Pada Peningkatan Pencernaan Jerami Hermada (*Sorghum bicolor sp*). Skripsi Sarjana Peternakan. Fakultas Peternakan, Univ. Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Chuzaemi, S. 1994. Potensi Jerami Padi Sebagai Pakan Ternak Ditinjau dari Kinetika Degradasi dan Retensi Jerami di dalam Rumen. Disertasi S-3, Univ. Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Crowder, L.V. and H.R. Chheda. 1982. Tropical Grassland Husbandry. Longman Inc., New York.

DEPTAN. 2001. Peningkatan Nutrisi Jerami Padi untuk Pakan Ternak. Direktorat Pengembangan Peternakan, Dirjen Bina Produksi Peternakan.

Doyle, P.T. 1982. Options for the treatment of fibrous roughages in developing countries. In: P.T. Doyle. The Utilization of Fibrous Agricultural Residues as Animal Feeds, School of Agricultural and Forestry, University of Melbourne, Parkville, Victoria, pp. 129-150.

Ensminger, M.E., J.E. Oldfield, and W.W. Heinemann. 1990. Feed and Nutrition. 2nd ed. The Ensminger Publishing Co. Clovis, California.

Feng , P., C. W. Hunt, G. T. Pritchard, and W. E. Julien. 1996. Effect of enzyme preparation on in situ and in vitro degradation and in vivo digestive of mature cool season grass forage in beef steers. J. Anim. Sci. 74:1349-1357.

Gemeiner, P. 1992. Enzyme Engineering Immobilized Biosystem. Ellis Horwood Limited, England.

Gupta, M.L. dan K. Pradhan. 1977. Chemical and biological evaluation of ensilage Wheat straw. J. Dairy Sci. 60:1088-1094.

Gupta, M.N., M. Sardar, and I. Roy. 2000. Simultaneous purification and immobilization of *Aspergillus niger* xylanase on the reversibly soluble polymer Eudragit™ L-100. Enzyme and Microbial Technology 27:672-679.

Halliwel, G., N.N.B.A. Wahab, and A.H. Patle. 1985. Chemical compotition of endo 1,4-(β -glucanase to cellulolitic in *Trichoderma koningii*. J. Applied Biochemistry.7:43-45.

Hardjo, S., N.S. Indrasti, dan T. Bantacut. 1989. Biokonversi Pemanfaatan Limbah Industri Pertanian. PAU Pangan dan Gizi, DIKTI DEPDIBUD, IPB.

Harris, L.E. 1970. Nutrition Research Technique for Domestic and Wild Animals. Vol I. Animal science. Department Utah State University. Logan. Utah.

- Hartutik. 1985. Pengaruh tingkat penambahan tetes pada jerami padi yang ditambah urea terhadap daya cerna *in vitro*. Dalam : *Proceedings* Seminar Pemanfaatan Limbah Tebu untuk Pakan Ternak Grati, 5 Maret 1985. Pusat Penelitian dan Pengembangan Pertanian, DEPTAN. Bogor. pp. 137-147.
- Haryati, T. Dan B. Tangendjaja. 1993. Teknik pembuatan konsentrat protein dari pollard gandum serta penggunaannya dalam ransum ayam pedaging. *J. Ilmu Peternakan*.6:30-33.
- Hasyim. 1997. Aplikasi Enzim Selulase pada Peningkatan Kualitas Pakan Berserat. Tesis S2. Program Pascasarjana Univ. Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Henderson, E. and M.R. Geasler. 1962. What goes on in your silo?. In : *Dairy Science Exercise on Silage* Department of Animal Husbandry Hichigan State University, Cooperative Extension Service 4H-Youth Programs.
- Herbraud E. and J.M. Fevre. 1990. Purification and characteristic of the specific glikocidase hidrolase from the anaerobic ruminal fungus neocalimastic frontalis. *Appl. Env. Microbiology*.56(10):3164-3169
- Hidayati, Y.F. 2001. Ekstraksi Enzim Selulase dari Ketam Sawah (*Eriocheir sinensis*) dan Aplikasinya terhadap Kecernaan Silase Rumput Raja secara *In vitro*. Skripsi Sarjana Peternakan. Fakultas Peternakan, Univ. Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Kabirun, S. 1990. Ekologi Mikrobial. Kumpulan Bahan Kuliah Kursus Singkat. Pusat Antar Universitas (PAU) Bioteknologi. Univ. Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Komar, A. 1984. Teknologi dan Pengolahan Jerami sebagai Makanan Ternak. Yayasan Dian Grahita, Indonesia.
- Lekitoo, M.N. 1992. Usaha meningkatkan nilai nutrisi jerami padi melalui fermentasi dengan feses sapi atau isi rumen dikombinasikan dengan perpaduan kimia. *Buletin Peternakan Edisi Khusus*. Fakultas Peternakan, Univ. Gadjah Mada, Yogyakarta. pp. 166-172.

- Maynard, L.A. and J.K. Loosli. 1973. Animal Nutrition. Sixth Edition. Tata McGraw. Hill Publishing Company LTD, Bombay, New-Delhi.
- McDonald, P. 1981. The Biochemistry of Silage. John Wiley and Son, New York.
- Nelson, D.L. and M.M. Cox. 1999. Lehninger Principles of Biochemistry. Third Edition. Worth Publishers, New York.
- Orskov, E.R. 1986. Protein Nutrition in Ruminants. 3th Ed. United State Academic Press Ltd., London.
- Palmer, T. 1991. Understanding of Enzyme. 3th ed. Ellis Horwood. New York.
- Pangestu, E., D Rahmadi, Widiyanto, dan Surahmanto. 1992. Kajian mengenai fermentasi pucuk tebu terhadap utilitasnya sebagai pakan. Buletin Peternakan Edisi Khusus. Fakultas Peternakan, Univ. Gadjah Mada, Yogyakarta. pp : 210-217.
- Pintasih, S. 2001. Aplikasi Mikrobial Selulolitik Anaerobik Hasil Pengkayaan dari Alat Pencernaan Yuyu Sawah (*Eriochloa sinensis*) terhadap Fermentasi Jerami Rumpuk Hermada (*Sorghum bicolor* sp). Skripsi Sarjana Peternakan. Fakultas Peternakan, Univ. Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Rachmadi, D. 1995. Kualitas Jerami Padi yang Difermentasi Menggunakan Inokulum Bakteri, Jamur, dan Isolat Cairan Rumen. Tesis S-2. Program Pasca Sarjana, Universitas Gadjah Mada.
- Rachman, A. 1989. Pengantar Teknologi Fermentasi. PAU Pangan dan Gizi, IPB, Bogor.
- Rahardjo, Y.C., T. Haryati, dan D. Gulton. 2000. Evaluasi nilai nutrisi pollard gandum dengan *Aspergillus niger* NRRC 337 pada itik alabio. Seminar Nasional dan Veteriner, Balai Penelitian Ternak, Bogor.
- Ranjhan, S.K. 1981. Animal Nutrition in Tropics. Second Revised Edition. Vikas Publishing House, PVT.LTD.

- Ranjit, N.K. dan L. Rung, Jr. 2000. The Effect of *Lactobacillus buchneri*, *Lactobacillus plantarum*, or a chemical preservative on the fermentation and aerobic stability of corn silage. J. Dairy Sci. 83 : 526-535.
- Sasmito. 1988. Imobilisasi Enzim. Panduan Program Kursus Singkat Kimia dan Teknologi Protein. PAU Pangan dan Gizi. Univ. Gadjah Mada, Yogyakarta. 1 November - 1 Desember 1988.
- Sasmito. 1990. Petunjuk Laboratorium Teknik Enzim Amobil. PAU Pangan dan Gizi. Proyek Peningkatan Perguruan Tinggi. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Schlegel, H.G. Mikrobiologi Umum. Edisi ke-enam. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Siregar, S.B. 1994. Ransum Ternak Ruminansia. Penerbit Penebar Swadaya, Jakarta.
- Skinner, F. A. 1971. The Isolation of Soil Clostridia In: Isolation of Anaerob. The Society for Applied Bacteriology Technical Series. No 5. Academic Press, London, New York.
- Soejono, M. 1992. Aplikasi bioteknologi di bidang pakan dan nutrisi ternak. Buletin Peternakan Edisi Khusus. pp. 57-68.
- Soejono, M., R. Utomo, dan Widyanoro. 1987. Peningkatan nilai nutrisi jerami padi dengan berbagai perlakuan (Rangkuman) dalam : M. Soejono, A. Musofie, R. Utomo, N.K. Wardhani, J.B. Schiere, Widyanoro (Eds), Proceedings Bioconversion Project, Second Workshop on Crop Residues for Feed and Other Purpose, Grati 16-17 November. pp. 21-23.
- Soepadmo. 1992. Pengaruh Perendaman Limbah Penyulingan Minyak Kayu Putih dalam Ekstrak Yuyu Sawah Terhadap Komposisi Kimianya. Laporan Penelitian, Fakultas Peternakan, Univ. Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Stanbury, P.F. and A. Whitaker. 1987. Principles of Fermentation Technology. Pergamon Press, New York.

- Sudaryanto, B. 1992. Peranan protozoa dalam pencernaan selulosa. Buletin Peternakan, Edisi Khusus. pp. 218-220.
- Sundstol dan E. Owen. 1984. Straw and Other Fibrous Byproduct as Feed. Elsevier Publisher, Amsterdam, Oxford, New York, Tokyo.
- Sutrisno, C.I. 1988. Teknologi pemanfaatan jerami padi sebagai penunjang usaha peternakan di Indonesia. Dalam : *Proceeding Seminar Program Penyediaan pakan dalam Upaya Mendukung Industri Peternakan Menyongsong Pelita V*. Fakultas Peternakan, IPB, Bogor.
- Tampoebolon, B.I.M. 1997. Seleksi dan Karakteristik Enzim Selulase dari Isolat Mikrobial Selulolitik Rumen Kerbau. Tesis S-2. Program Pascasarjana, Univ. Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Tillman, A.D., H. Hartadi, S. Reksohadiprodjo, S. Prawirokusumo, dan S. Lebdosukojo. 1991. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Cetakan ke-2. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Van Soest, P.J. 1994. Nutritional Ecology of The Ruminant, 2nd ed. Comstock Publishing Associates a Division of Cornell University Press, Ithaca, and London.
- Winarno. 1995. Enzim Pangan. PT Gramedia, Jakarta.
- Wiseman A. 1979. Topics in Enzyme and Fermentation Biotechnology 3. Ellis Horwood Limited Publishers Chichester. John Wiley and Sons, New York-Chichester. Brisbane-Toronto.
- Yusiati, L.M., Z. Bachruddin, S. Margino, Widyanoro, Sasmito, dan C. Anwar. 1996. Produksi Enzim Ligninase dan Karbohidratase oleh Mikrobial Termofilik serta Aplikasinya dalam Peningkatan Kualitas Bahan Lignoselulosa. Laporan Penelitian Hibah Bersaing III/4. Perguruan Tinggi Tahun Anggaran 1997/1998. Fakultas Peternakan Univ. Gadjah Mada, Yogyakarta.